

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan arsitektur proyek Rumah Tinggal Tunggal Bertingkat didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan kuantitas untuk lingkup pekerjaan arsitektur item dinding yaitu dengan cara mencari panjang dinding lalu dikali dengan tinggi dinding dan hasilnya dikurangi dengan bukaan pintu. Untuk cara mendapatkan panjangnya yaitu dari dimensi as ke as dilihat dari gambar ruangan yang akan dihitung.
2. Untuk item pekerjaan lantai rumusnya yaitu panjang dikali lebar lantai pada ruangan yang akan dihitung. Jika terdapat kolom pada ruangan yang dihitung maka dikurangi dengan lebar lantai tersebut. Begitu juga untuk perhitungan pada plafond.
3. Untuk *sanitary* dan kusen pintu/jendela hanya menghitung unit pada suatu lantai dilihat dari gambar denah dan detail.
4. Untuk analisa harga satuan pekerjaan yang dipakai adalah dari PERMEN PUPR no. 1 tahun 2022.
5. Dalam pembuatan analisa harga satuan pekerjaan untuk pekerjaan arsitektur menggunakan daftar harga satuan upah dan bahan pada daerah Tangerang tahun 2021.
6. Rencana anggaran biaya yang didapatkan untuk pekerjaan arsitektur pada proyek Rumah Tinggal Tunggal Bertingkat adalah Rp. 39.215.489.032.-
7. *Time Schedule* adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau bisa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. *Time schedule* dalam proyek konstruksi dapat berbentuk kurva S. Setelah menyusun *time schedule* bisa disimpulkan bahwa untuk mengerjakan arsitektur proyek Rumah Tinggal Tunggal

Bertingkat adalah 9 bulan. *cashflow* berfungsi untuk mengetahui besar penerimaan, dan besar pengeluaran suatu proyek.

8. *Cashflow* berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 20% dari nilai proyek tanpa PPN.

4.2 Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Setiap perhitungan yang dilakukan membutuhkan ketelitian dan kecermatan agar volume yang dihitung lebih akurat karena sebagai seorang estimator perhitungan kuantitas adalah keahlian tersendiri.
2. Dalam pembuatan analisa harga satuan untuk pekerjaan arsitektur, sebaiknya menggunakan harga bahan material yang terbaru yang didapatkan dari *supplier* dan perhatikan setiap koefisien dengan teliti apakah masuk akal atau tidak.
3. Penyusunan *time schedule* harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan memperhatikan waktu pelaksanaan pekerjaan karena ada beberapa pekerjaan dapat dilakukan secara bersamaan sehingga dapat menjadi lebih singkat, efisien, dan tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
4. Dalam pembuatan *cashflow* diharuskan sesuai dengan *time schedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *time schedule* merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cashflow*. Dan pembuatan *cashflow* ini dilakukan secara hati-hati dimana total *cash in* dan *cash out* harus sama.

DAFTAR PUSTAKA

Hansen, Seng. 2015. *Quantity Surveying Pengantar Manajemen Biaya Dan Kontrak Konstruksi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ibrahim, H. Bachtiar. 1993. *Rencana Dan Estimate Real of Cost*. Jakarta: Bumi Aksara

Kasmir, Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Peraturan Pemerintah Nomor 01.2022. Tentang Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum. Republik Indonesia.